

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI OLEH
SISWA KELAS XI MIA SMA NEGERI PERISAI KUTACANE TAHUN
PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

DESTYANTI AZZAHRA
NPM.2002040001



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

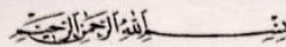


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 21 September 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Destyanti Azzahra
NPM : 2002040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Winarti, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd

1.

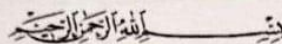
2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Destyanti Azzahra
NPM : 2002040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Model Project Based Learning* (PJBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

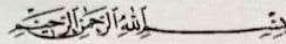
Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



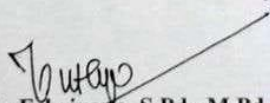
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Destyanti Azzahra
NPM : 2002040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Model Project Based Learning (PJBL)* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Senin, 29 Juli 2024	Bimbingan Bab I	f	
Senin, 05 Agustus 2024	Bimbingan Bab II	f	
Senin, 12 Agustus 2024	Bimbingan Bab III	f	
Rabu, 21 Agustus 2024	Bimbingan Bab IV	f	
Selasa, 27 Agustus 2024	Bimbingan Bab IV	f	
Senin, 2 September 2024	Bimbingan Bab V	f	
Senin, 9 September 2024	ACC skripsi.	f	

Medan, September 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

ABSTRAK

Destyanti Azzahra. NPM. 2002040001. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri Perisai Kutacane Tahun Pembelajaran 2024/2025. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI SMA Negeri Kutacane Tahun Pembelajaran 2024/2025. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri Perisai Kutacane tahun pembelajaran 2024/2025 berjumlah 57 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa dari kelas XI Mia 1 yang berjumlah 30 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pretest posttest design*. Instrumen yang digunakan oleh peneliti ialah instrumen tertulis berupa teks essay. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI SMA Negeri Perisai Kutacane tahun pembelajaran 2024/2025 sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* dikategorikan masih rendah dengan nilai rata-rata 65,3. Sementara itu, kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI SMA Negeri Perisai Kutacane tahun pembelajaran 2024/2025 sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 85,1. Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t dapat diketahui tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 30-1 = 29$. Bila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025. Setelah dilakukan perhitungan melalui SPSS 25.0 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00, dimana $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dikatakan Model Project Based Learning (PjBL) “Berpengaruh terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

Kata Kunci: Model *Project Based Learning*, Kemampuan Menulis, Teks Eksplanasi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal skripsi ini. Walaupun dalam wujud yang sederhana. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga syafaatnya diperoleh di yaumul akhir kelak.

Penulis menyelesaikan Skripsi ini guna memperoleh nilai dan ilmu pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. skripsi ini berisikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada Orang tua penulis Ayahanda **Benny Afdy, S.E** dan Ibunda **Eva Herawati, S.T** yang paling penulis cintai dan penulis hormati, karna tanpa

Ayahanda dan Ibunda penulis tidak bias seperti sekarang ini. Terima kasih banyak telah memberikan motivasi, semangat, limpah kasih sayang serta doa selama pendidikan sehingga skripsi ini terselesaikan.

Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
6. **Dr. Charles Butarbutar, M. Pd**, selaku dosen Pembimbing skripsi yang selama ini telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Pengajar Bapak/Ibu dosen dan karyawan Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh teman-teman Kelas 8A Pagi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU Stambuk 2020.

9. Ansun Wijaya Putra, selaku suami penulis yang selama ini telah banyak meluangkan waktu dan memberi dukungan dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata penulis sangat mengharapkan dan menerima kritikan maupun saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan bagi kemajuan pendidikan pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Medan, 09 November 2024

Peneliti

Destyanti Azzahra

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	8
3. Batasan Masalah.....	10
4. Rumusan Masalah	11
5. Tujuan Penelitian	11
6. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
1. Kerangka Teoritis.....	14
1.1. Kemampuan Menulis	14
1.2. Teks Eksplanasi.....	16
1.3. Struktur Teks Eksplanasi.....	16
1.4. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi.....	17
1.5. Langkah-Langkah Menyusun Teks Eksplanasi.....	18
1.6. Model Pembelajaran.....	18
2. Penelitian Yang Relevan	20
3. Kerangka Konseptual.....	23
4. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
1. Pendekatan Penelitian.....	26
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
2.1. Lokasi Penelitian.....	27
2.2. Waktu Penelitian.....	27
3. Populasi Dan Sampel	28
3.1. Populasi.....	28
3.2. Sampel	29
4. Variabel Penelitian	30
5. Operasional Variabel.....	31

6.	Pengumpulan Data	31
6.1	Uji Validasi Instrumen	31
6.2	Tes	32
7.	Teknik Analisis Data.....	34
7.1.	Analisis Statistik Deskriptif	35
7.2.	Teknik Analisis Statistic Inferensial	36
7.3.	Uji Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
1.	Hasil Penelitian	38
1.1.	Deskripsi Hasil Belajar Pretest.....	38
1.2.	Deskripsi Hasil Belajar Post-Test	41
1.3.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Preject Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai.....	43
2.	Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		49
1.	Kesimpulan	49
2.	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA		51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Penelitian	28
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3. Pedoman Kriteria Penilaian Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi	34
Tabel 4. Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa.....	35
Tabel 5. Nilai KKM	36
Tabel 6. Tabulasi Data Posttest Siswa	39
Tabel 7. Statistik Skor Hasil Belajar	40
Tabel 8. Distribusi Dan Persentase Skor Hasil Belajar sebelum diberi Perlakuan (Pretest).....	40
Tabel 9. Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar B Diberikan Perlakuan (Pretest).....	41
Tabel 10. Distribusi Dan Persentase Skor Hasil Belajar.....	42
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Dan Presentase Skor Hasil Belajar Setelah Diberikan Perlakuan Post Test	42
Tabel 12. Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setelah Diberikan Perlakuan (Post-Test).....	43
Tabel 13. Uji T Dengan Menggunakan SPSS 25.0.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	54
Lampiran 2. Instrumen Penilaian	63
Lampiran 3. Kisi-Kisi Soal	64
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	66
Lampiran 5 Tabulasi Skor Pretest	67
Lampiran 6 Tabulasi Skor Post Test	68
Lampiran 7 Tabulasi Pretest Dan Post-Test	69
Lampiran 8 Perhitungan Uji T	70
Lampiran 9 Dokumentasi	71
Lampiran 10 Hasil Pretes Siswa	72
Lampiran 11 Hasil Posttest Siswa	75
Lampiran 12 Form K1	79
Lampiran 13 Form K2	80
Lampiran 14 Form K3	80
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal	81
Lampiran 16 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi	82
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	4
Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Skripsi	84
Lampiran 19 Surat Pernyataan	85
Lampiran 20 Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	86
Lampiran 21 Keterangan Bebas Perpustakaan	88

Lampiran 22 Hasil Turnitin.....	89
Lampiran 23 Loa Jurnal	90
Lampiran 24 Surat-surat Balasan Riset	89
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang ada mulai dari tingkat sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam pelaksanaannya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk memahami dan menerapkan segala aspek pengetahuan tentang bahasa. Peserta didik diajarkan tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang benar sesuai dengan tujuan, fungsi, dan situasi, Khair (2018: 89).

Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Pembelajaran menulis dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan berbagai aspek sehingga dalam pembelajaran bahasa kegiatan menulis menjadi kegiatan utama. Setiap aspek keterampilan berbahasa saling berkaitan dan melengkapi, mengingat kegiatan pembelajaran tidak akan lepas dari keempat keterampilan berbahasa. Menurut Khair (2018) (dalam Masda Satria Kurniawan, dkk) pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disajikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks.

Menurut Arida (2020), Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan mentalnya dan menyelesaikan masalah kehidupan nyata melalui proses berpikir kritis,

berkolaborasi, kerja sama, dan kreatif. Kegiatan pembelajaran berbasis teks memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan bahasa. Siswa cenderung diinstruksikan untuk memahami isi teks, struktur teks, dan aturan kebahasaan mengenai kemampuan dan penerapannya dalam kehidupan sosial dan akademis. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat beberapa jenis teks yang harus dipelajari siswa yaitu teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan dan teks persuasif. Dari tujuh jenis teks menulis, penelitian memfokuskan pada materi teks eksplanasi.

Sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, keterampilan menyusun teks adalah istilah yang dipakai dalam Kurikulum 2013 untuk menggantikan istilah keterampilan menulis teks pada kurikulum sebelumnya. Salah satu bagian dari keterampilan menyusun teks adalah pembelajaran menyusun teks eksplanasi. Pembelajaran menyusun teks eksplanasi merupakan bagian dari ragam kompetensi keterampilan yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagaimana tercantum dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu KD “4.2. Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan,” (Kemendikbud 2022:40).

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri Perisai. peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan pada

pembelajaran menyusun teks eksplanasi secara tulis. Permasalahan yang timbul saat pembelajaran menyusun teks eksplanasi secara tulis pada peserta didik kelas XI MIA yaitu rendahnya pemahaman peserta didik tentang teks eksplanasi yang merupakan jenis teks baru dalam Kurikulum Merdeka; peserta didik sulit menemukan dan menuangkan ide karena teks eksplanasi merupakan teks yang berkaitan dengan materi sains; peserta didik kesulitan dalam membuat kalimat karena rendahnya tingkat penguasaan kosakata mereka; peserta didik kurang memperhatikan tanda baca; serta peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian Hesti Nobiyana (2017), yang berjudul “pengaruh *model Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa” dengan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan yaitu ada pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017. Adapun perolehan rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu 86,39 lebih tinggi dari rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 53,77.

Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh dari peserta didik melalui angket bahwa 61% dari 36 peserta didik mengaku mengalami kesulitan dalam menyusun teks secara tulis; 47,2% mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat; 47,2% mengaku kurang memperhatikan tanda baca

(EYD); dan 61,6% menganggap bahwa menyusun teks eksplanasi adalah pembelajaran yang membosankan. Hal ini diperkuat dengan nilai tes keterampilan menyusun teks eksplanasi secara tulis bahwa sebanyak 20 peserta didik atau sebesar 55,56% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Perisai, yaitu 75. Ini berarti hanya 16 dari 36 peserta didik atau sebesar 44,44% yang berhasil mencapai KKM, dengan nilai rerata kelas untuk keterampilan menyusun teks eksplanasi secara tulis sebesar 69,44.

Selain itu, bahasa yang digunakan masih belum baik dan kadang siswa merasa bosan karena model pembelajaran yang belum bervariasi. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif, sarana media pembelajaran yang sesuai dengan materi, dan juga model pembelajaran yang cocok, serta hubungan komunikasi antara guru, siswa dapat berjalan dengan baik. Melalui model pembelajaran di harapkan dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis yang baik terhadap siswa.

Mengingat pentingnya proses pembelajaran menggunakan model yang cocok maka peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Dalam kurikulum 2013 model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menjadi salah satu model pembelajaran yang disarankan bagi pendidik untuk diterapkan, yang bertujuan untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individu maupun

kelompok. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pembelajaran yang inovatif yang berpusat kepada siswa (*Student Centered*) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana dalam hal ini siswa diberi peluang untuk bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya (Surya, 2018).

Sejalan dengan penelitian imada cahya septiyanningsih (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Penugasan Berbasis Proyek Tentang Sejarah Kota Lama Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kelas XI SMA Negeri 3 Semarang” dengan hasil penelitian Motivasi belajar sejarah siswa yang diajar dengan penugasan berbasis proyek meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil pre test dan post test pada kelas XI MIA 7 yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen. Poin tertinggi pada pre test kelas eksperimen adalah 139 sedangkan poin terendah adalah 90. Sementara itu point tertinggi post test pada kelas eksperimen adalah 139 dan poin terendah adalah 90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan saat diberi penugasan berbasis proyek.

Model pembelajaran yang berbasis proyek sebagai langkah awal untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru. Pengaruh Model pembelajaran memiliki perbedaan dengan model pembelajaran lainnya karena dalam pelaksanaannya sangat memerlukan pengetahuan dan kreativitas guru dalam merancang dan menentukan proyek yang akan dilakukan.

Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain:

- (1) Membuat timeline untuk menyelesaikan proyek.
- (2) Membuat deadline penyelesaian proyek.
- (3) Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru.
- (4) Membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek.
- (5) Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.
- (4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor The Student And The Progress Of The Project*). Pengajar bertanggungjawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubric yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.
- (5) Menguji hasil atau presentasi hasil proyek (*Assess The Outcome*). Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.
- (6) Mengevaluasi hasil (*Evaluate The Experience*). Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan

perasaan dan pengalaman selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

Sebagian besar peserta didik tidak menyukai kegiatan menyusun teks eksplanasi secara tulis karena merasa kesulitan dalam menemukan dan menuangkan ide. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan/wawasan mereka terhadap peristiwa alam atau sosial. Pada hakikatnya teks eksplanasi adalah teks yang memberikan penjelasan terperinci tentang proses-proses terjadinya fenomena alam atau sosial (Aprelia, dkk (2019)). Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks baru yang dalam implementasinya belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Mereka dituntut untuk menjelaskan fenomena alam maupun sosial yang terjadi dengan pengetahuan yang dimiliki. Banyak peserta didik yang mencari informasi sebagai bahan tulisan hanya berdasarkan buku teks, sehingga tema yang mereka pilih terbatas pada materi yang ada di dalam buku teks. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran lain yang menarik dan dapat membantu peserta didik dalam menemukan ide.

Berdasarkan hal-hal yang dipaparkan tersebut bahwa penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran menyusun teks eksplanasi dikarenakan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada peserta didik maupun guru. Faktor yang harus lebih dahulu diperbaiki adalah faktor guru, sebab kualitas

pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, hal pertama yang harus diperhatikan oleh guru adalah bahwa pembelajaran menyusun teks eksplanasi harus dirancang dengan baik agar dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Tidak hanya itu, pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru juga harus mampu melatih dan menstimulus ide serta menambah pengetahuan kosakata peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi, di antaranya dengan menerapkan teknik pembelajaran yang sesuai serta penggunaan media yang inovatif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Kutacane Tahun Pembelajaran 2024/2025”**.

2. Identifikasi Masalah

Sesuai hasil wawancara dengan guru dan pengamatan yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam implementasi pembelajaran menyusun teks eksplanasi secara tulis di kelas XI MIA SMA Negeri Perisai masih ditemukan beberapa permasalahan. Beberapa permasalahan tersebut diidentifikasi melalui dua faktor, yaitu faktor peserta didik dan faktor guru.

Faktor yang berasal dari peserta didik antara lain rendahnya pemahaman peserta didik tentang teks eksplanasi yang merupakan jenis teks baru dalam

Kurikulum 2013; peserta didik sulit menemukan dan menuangkan ide karena teks eksplanasi merupakan teks yang berkaitan dengan materi sains; peserta didik kesulitan dalam membuat kalimat karena rendahnya tingkat penguasaan kosakata mereka; peserta didik kurang memperhatikan tanda baca; serta peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan peserta didik dalam menemukan dan menuangkan ide dipengaruhi oleh kurangnya wawasan dan pengetahuan peserta didik terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya, serta disebabkan oleh pemanfaatan model pembelajaran yang kurang maksimal oleh guru untuk menstimulus peserta didik agar mampu menemukan ide yang berkaitan dengan menyusun teks eksplanasi. Kesulitan lain yang dihadapi peserta didik adalah kurang optimalnya kemampuan mengembangkan kalimat. Hal ini disebabkan oleh rendahnya penguasaan kosakata untuk mereka tuliskan sebagai rangkaian kalimat yang saling berkesinambungan. Selain itu, peserta didik kurang memperhatikan tanda baca saat menyusun teks ekplanasi karena mereka tidak terbiasa dalam menyusun teks sehingga sering mengabaikan tanda baca apa yang semestinya digunakan. Peserta didik juga cenderung pasif dalam pembelajaran diakibatkan oleh guru yang masih menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran hanya berlangsung satu arah.

Faktor lain berasal dari guru, yaitu penerapan teknik dan penggunaan model pembelajaran yang kurang optimal. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat tercapai apabila guru dapat mengondisikan proses pembelajaran dengan baik. Ketika pembelajaran menyusun teks eksplanasi, guru masih bertindak sebagai sumber utama pemberi informasi tanpa mengajak peserta didik untuk

berusaha mencari informasi sendiri; guru belum menggunakan pendekatan pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum merdeka dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi; kurangnya kreativitas guru dalam menyajikan pembelajaran juga berpengaruh, sebab guru hanya memanfaatkan materi di dalam buku ajar; serta media yang digunakan guru juga masih sangat minim. Berdasarkan paparan faktor-faktor tersebut, sudah teridentifikasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Permasalahan ini terdapat pada kemampuan peserta didik dan pengelolaan kelas oleh guru, meliputi penerapan teknik serta penggunaan model pembelajaran yang masih belum dilaksanakan secara optimal. Oleh karena itu, perlu upaya perubahan pengajaran dengan menerapkan teknik dan media pembelajaran tertentu untuk mempermudah pembelajaran menyusun teks eksplanasi.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, batasan masalah penelitian ini terdapat pada upaya peningkatan keterampilan menyusun teks eksplanasi secara tulis pada peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri Perisai. Peneliti ingin membenahi penggunaan model pembelajaran yang diterapkan. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model penugasan berbasis proyek. Oleh karena itu, permasalahan yang diteliti hanya sebatas mengenai penerapan model penugasan berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks eksplanasi secara tulis peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri Perisai.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan menullis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025?
- 2) Bagaimana kemampuan menullis teks eksplanasi sesudah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025?
- 3) Bagaimana pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025?

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ditujukan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui kemampuan menullis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan menullis teks eksplanasi sesudah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

- 3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

6. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peneliti

Penelitian ini untuk pengetahuan sebagai masukan sekaligus pengetahuan dalam mengetahui Pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025. Untuk bekal jika terjun di lapangan dalam menggunakan media pembelajaran.

- 2) Bagi guru

Memberikan informasi dan pemahaman kepada guru model penugasan berbasis proyek merupakan salah satu model untuk mendukung kemampuan menulis teks eksplanasi. Serta untuk mengembangkan metode pembelajaran lebih kreatif.

- 3) Bagi siswa

Dapat memperlancar dalam menuangkan ide pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan menulis teks eksplanasi dan tidak kesulitan saat menulis karangan.

- 4) Bagi masyarakat

Sebagai bahan pengetahuan bagi para pembaca untuk menambah wawasan tentang pengaruh model penugasan berbasis proyek terhadap

kemampuan menulis teks eksplanasi dan untuk rekomendasi dalam memecahkan masalah anak yang kurang mampu menulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kerangka Teoritis

1) Kemampuan Menulis

a. Hakikat Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media nya. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasanya disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis melekat pada proses kreatif yang ilmiah sedangkan istilah mengarang sering dilekatkan dengan proses kreatif non ilmiah. Menulis juga dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain dapat memahaminya (Dalman, 2016).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambang grafiti (tulisan). Tulisan adalah suatu sistem komunikasi manusia yang menggunakan tanda-tanda yang dapat

dibaca atau dilihat dengan nyata. Tarigan mengatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Menurut Suparno dan Yunus, menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya menurut Marwoto, menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini menulis membutuhkan skema yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skema itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Semakin luas skema seseorang, semakin mudah ia menulis. Sedangkan menurut Wiyanto, menulis adalah mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang melakukan kegiatan ini dinamakan penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan.

b. Faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis

Menurut Fauzan & Diner (2020), faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis karangan adalah faktor internal yang meliputi minat, kemampuan siswa, motivasi, dan bakat. Faktor eksternalnya meliputi interaksi dan peran orang tua, guru, dan teman. Menurut Safitri (2021), Faktor lain yang mempengaruhi keterampilan menulis yaitu faktor internal meliputi intelektual, psikologi, teknis, dan minat

pembaca. Faktor eksternalnya meliputi sarana dan prasarana untuk mendukung siswa menulis.

2) Teks Eksplanasi

Eksplanasi berasal dari kata bahasa Inggris *explanation* yang jika diartikan dalam Bahasa Indonesia bermakna menjelaskan. Dari istilah tersebut maka muncul definisi bahwa teks eksplanasi adalah suatu teks yang berisikan proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa. Suatu kejadian baik kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan memiliki proses (Lian, 2021).

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi”. Priyatni juga berpendapat bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, pengetahuan, budaya dan lain (Yulistiani dan Indihadi, 2020).

a. Struktur Teks Eksplanasi

Menurut Mahsun (2013: 116) struktur kebahasaan teks eksplanasi (Explanation Text) adalah sebagai berikut. 1. Pernyataan umum Berisi

tentang penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas, bisa berupa pengenalan fenomena tersebut atau penjelasannya. Penjelasan umum yang dituliskan dalam teks eksplanasi berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana sebuah proses peristiwa alam tersebut bisa terjadi. 2. Deretan penjelas Berisi tentang penjelasan proses mengapa fenomena tersebut bisa terjadi atau tercipta dan bisa terdiri lebih dari satu paragraf. Deretan penjelasan mendeskripsikan dan merincikan penyebab atau akibat dari sebuah bencana alam yang terjadi. 3. Interpretasi (Opsional) Teks penutup yang bersifat pilihan; bukan keharusan. Teks penutup yang dimaksud adalah, teks yang merupakan intisari atau kesimpulan dari pernyataan umum dan deretan penjelas. Opsionalnya dapat berupa tanggapan maupun mengambil kesimpulan atas pernyataan yang ada dalam teks eksplanasi tersebut.

b. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kebahasaan Teks Eksplanasi :

- a. Menggunakan kata yang bermakna denotatif.
- b. Menggunakan kalimat pasif yaitu :kalimat yang subjeknya berperan sebagai penderita atau dikenai pekerjaan. Contoh : dipukul, termakan, dll.
- c. Menggunakan banyak konjungsi kausalitas (sebab akibat), misalnya sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga, dll.
- d. Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah, atau banyak kata teknis sesuai dengan topik yang dibahas. Contoh : konflik sosial, atmosfer, tsunami, banjir, dll.

- e. Fokus pada hal umum (generic), bukan partisipan manusia.

c. Langkah-Langkah Menyusun Teks Eksplanasi

Terdapat empat langkah dalam menyusun teks eksplanasi yang akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Menetapkan Tema/Topik Tulisan Peserta didik menetapkan tema berdasarkan hasil pengamatan mengenai perkembangan peristiwa alam yang terjadi. Peserta didik dapat mendasarkan diri pada peristiwa yang terjadi akhir-akhir ini. Sesuatu yang pernah peserta didik saksikan, baca, atau alami sendiri akan lebih mudah diungkapkan daripada sesuatu yang jauh dari kehidupannya.
2. Menulis Pernyataan umum Pernyataan umum mengenai fenomena yang akan dibahas, dapat berupa pengenalan fenomena tersebut.
3. Menulis Deretan Penjelas Deretan penjelas berisi tentang penjelasan proses fenomena alam bisa terjadi dan tercipta, biasanya terdiri lebih dari satu kalimat.
4. Menulis Interpretasi Teks penutup yang bersifat pilihan berupa intisari atau simpulan dari pernyataan umum dan deretan penjelas.

d. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu pola yang sering dijadikan pedoman bagi siswa untuk merencanakan suatu pembelajaran. Suprihatiningrum dalam Sihitang (2023) menyatakan bahwa model pembelajaran memiliki komponen yang mendukung yaitu konsep, tujuan pembelajaran, materi

atau tema, langkah-langkah atau prosedur, metode, alat atau sumber belajar, dan teknik evaluasi. Dalam contoh pembelajaran ini melibatkan siswa untuk mengikuti aktivitas pembelajaran yang memiliki ciri inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Menurut Nanang Hanafiah dan Suhana model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan yang memperkenankan peserta didik untuk bekerja mandiri dalam mengkonstruksi pembelajaran dan mengkluminasikan dalam produk nyata. Menurut Trianto *Project Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan kompleks. Sedangkan menurut Olson pembelajaran berbasis proyek peserta didik dapat merencanakan dan melaksanakan penyelidikan terhadap topik atau tema yang menggunakan lintas mata pelajaran atau lintas materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu model yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan yang kompleks berdasarkan pada permasalahan yang sangat menantang, dan menuntut peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah dan membuat keputusan (Suprihatiningrum dalam Sihotang ,2023).

PjBL (*Project Based Learning*) merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam

beraktivitas secara nyata. PjBL dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya. PjBL dapat dipandang sebagai pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung (Sihotang, 2023).

2. Penelitian Yang Relevan

- a. Penelitian Dadan Setiawan (2022) yang berjudul Dampak Model Project based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Dasar. hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model project based learning berpengaruh terhadap berpikir kritis dan kemampuan menulis teks persuasi peserta didik. Kemampuan menulis peserta didik mengalami peningkatan secara signifikan setelah diberikan pembelajaran menggunakan model project based learning. Model PjBL berimplikasi meningkatkan aktivitas pembelajaran, mendorong peserta didik aktif melakukan aktivitas ilmiah dan berpikir ilmiah sehingga peserta didik beroleh pemahaman yang lebih baik dan pengalaman yang bermakna selama proses pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil temuan, berpikir kritis memiliki hubungan yang erat terhadap kemampuan menulis teks persuasi peserta didik. Hal ini berarti berpikir kritis berpengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik
- b. Penelitian Hidayati Azkiya (2018), yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks

Eksplanasi Siswa Kelas VII MTSN Durian Tarung Padang. Hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan. Pertama, menulis teks eksplanasi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Kedua, tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dalam mempengaruhi kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Maka, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran discovery learning dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi siswa MTsN Durian Tarung Padang.

- c. Penelitian Dwi Wahyu Nuryati (2020), yang berjudul Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kreativitas Peserta Didik di Masa Pandemi. Penilaian pembelajaran di masa pandemi menuntun para pendidik untuk melakukan adaptasi teknologi. Melalui pembelajaran dan penilaian secara online membuat peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya untuk menghasilkan karya sesuai dengan kreativitas masing-masing. Penilaian pembelajaran yang dilakukan secara online dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp dapat mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat belajar dengan cara sendiri yaitu melalui pengerjaan proyek. Melalui pembelajaran daring dengan model project based learning, pembuatan desain motif batik memperoleh rata-rata 10,20 untuk penilaian dalam pembuatan desain motif, ketepatan gambar motif, dan waktu pengumpulan. Nilai yang diperoleh menunjukkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan penggunaan model pembelajaran

konvensional. Penerapan model project based learning membutuhkan persiapan yang matang, guru hendaknya dapat memilih topik yang tepat sesuai dengan model project based learning sehingga kreativitas dan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran seni budaya dapat diperoleh lebih baik. Peserta didik diharapkan untuk mempunyai kreativitas dalam menciptakan karya agar tidak cenderung sama dengan milik orang lain dan dapat menciptakan originalitas karya milik sendiri sehingga pada mata pelajaran seni budaya dapat tercipta karya seni yang indah. Penelitian pembelajaran yang selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian ini dengan menggunakan pedoman pada kekurangan yang ada sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik

- d. Penelitian Dewi Insyasiska (2018), yang berjudul Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi. berdasarkan uji lanjut LSD pembelajaran project based learning dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa lebih tinggi 14%, kreativitas siswa meningkat 31,1%, kemampuan berpikir kritis meningkat 34% dan Melalui pembelajaran proyek yang bersifat kontekstual, kemampuan kognitif siswa juga meningkat 28,9% dari pada pembelajaran yang diberikan tanpa melalui proyek. Pembelajaran proyek dapat dilakukan pada materi tentang virus dan bakteri yang selama ini dianggap sulit oleh siswa, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dari materi-materi yang dianggap sulit pada mata

pelajaran biologi. Pembelajaran proyek membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga diperlukan manajemen waktu dan persiapan yang cukup bagi guru dalam melaksanakan PjBL.

- e. Penelitian Hesti Noviyana (2017), yang berjudul Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan yaitu ada pengaruh model Project Based Learning terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017. Adapun perolehan rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran Project Based Learning yaitu 86,39 lebih tinggi dari rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 53,77.

3. Kerangka Konseptual

Pada dasarnya keterampilan menyusun bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menuangkan gagasan dan pengalaman peserta didik dalam bentuk tulisan. Sehingga peserta didik dapat menerapkan dan memanfaatkan keterampilan menulis dalam berbagai bidang. Keterampilan menyusun teks eksplanasi bukanlah sesuatu keterampilan yang mudah. Peserta didik harus sering berlatih menyusun untuk menghasilkan karya tulis yang baik. Pada kenyataannya pengajaran menyusun teks eksplanasi di sekolah belum mencapai tujuan yang optimal. Secara umum peserta didik belum mampu menentukan topik/tema, ide, gagasan, pikiran, dan pengalamannya ke dalam bentuk teks eksplanasi. Hal ini dikarenakan belum

diterapkannya model dan media pembelajaran yang sesuai. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional tanpa menggunakan media dan tidak ada variasi di dalam kelas. Guru memonopoli kegiatan pembelajaran, sering disebut *teacher centered*. Peserta didik hanya mengandalkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga proses pembelajaran menyusun teks eksplanasi menjadi kurang maksimal. Untuk mengoptimalkan pembelajaran menyusun teks eksplanasi adalah dengan model pembelajaran berbasis proyek. Penggunaan model ini menuntut peserta didik agar aktif bekerja dalam kelompok dengan mengonstruksikan pengetahuan mereka sendiri untuk memecahkan masalah yang ada. Selain itu, media powerpoint juga berpengaruh dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi. Dengan media powerpoint yang berupa video bencana alam peserta didik dapat menentukan topik/tema, ide, gagasan, yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk teks eksplanasi. Karakteristik teks eksplanasi sendiri adalah penjelasan.

Jadi, dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran maka hasilnya akan meningkat. Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melihat bagaimana pengaruh model penugasan berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Perisai.

4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka konseptual di atas, maka penulis memiliki dugaan atau hipotesis sebagai dasar pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut: “Pengaruh *Model Project*

Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

- 1) Hipotesis Nol (H_{01}): Tidak ada Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.
- 2) Hipotesis Alternatif (H_a): ada Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang ada, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena tujuannya ingin mengetahui adanya pengaruh dari suatu perlakuan yang selanjutnya diuji hipotesisnya. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan one group pretest posttest design. Yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding.

Pelaksanaan penelitian pada kelompok eksperimen awal adalah (1) kelompok tersebut diberi tes awal atau pretest, (2) kemudian kelompok tersebut diberi perlakuan atau eksperimen (3) kemudian kelompok tersebut diberikan tes akhir/ posttest. Untuk menganalisis hasil data empiris maka hasil tes awal dan tes

akhir dibandingkan dengan uji hipotesis statistik dan jika hasilnya lebih tinggi posttest maka disimpulkan bahwa perlakuan atau treatment yang diberikan efektif dan jika nilai pretest lebih tinggi dibanding posttest maka dapat disimpulkan perlakuan atau treatment yang diterapkan tidak efektif.

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Perisai Di JL. Kumbang Indah, Kec. Badar, Kabupaten Aceh Tenggara, Aceh. Kode Pos 24651.

2.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menyesuaikan kesepakatan peneliti dengan sekolah pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI MIA SMA Negeri Perisai. Penelitian dilaksanakan bulan Juni sampai dengan Juli 2024.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																												
2.	Penlisan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																				
3.	Bimbingan Proposal													■	■	■	■																
4.	Seminar Proposal																■																
5.	Perbaiki Proposal																■	■															
6.	Riset Penelitian																				■	■	■	■									
7.	Penulisan Hasil Penelitian																								■	■	■	■					
8.	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■				
9.	Persetujuan Skripsi																															■	
10.	Sidang Meja Hijau																																■

3. Populasi Dan Sampel

3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian. Populasi di sini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi

meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Bahkan satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik, misalnya seperti gaya bicara, disiplin, pribadi, hobi, dan lain sebagainya (Siyoto And Sodik, 2021). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025 berjumlah 57 siswa tersebar atas 2 kelas, sebagai tabel berikut:

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIA PLUS	27 orang
2	XI MIA 1	30 orang
	Jumlah	57 orang

3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Sampling yang dilakukan dalam sistem acak kelas. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan random sampling sebagai berikut:

- a. Menyiapkan kertas kecil yang berisi nama kelas sesuai dengan jumlah populasi kelas dan kemudian digulung.

- b. Gulungan itu dimasukkan ke dalam botol dan dikocok lalu dikeluarkan hanya 1 gulungan.
- c. Gulungan pertama yang keluar ditetapkan sebagai kelas yang menjadi sampel yaitu kelas XI MIA 1.

Dalam penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 30 peserta didik, dengan penjabaran 30 peserta didik sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *project based learning*.

4. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut: Maka penelitian ini membahas dua variabel yaitu

1. Variabel X1 : Kemampuan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.
2. Variabel X2 : Kemampuan menulis teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

5. Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi variabel penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.
2. Model pembelajaran *project based learning* merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, di mana siswa diberi peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya.

6. Pengumpulan Data

6.1 Uji Validasi Instrumen

Validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan hasil yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2011: 363).

Validitas adalah suatu ukuran yang membuktikan tingkattingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang ukuran valid berat memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013: 211).

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruks. Untuk menguji validitas konstruks, dapat digunakan pendapat dari ahli (*Judgment experts*). Dalam hal ini, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Para ahli akan memberikan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan dirombak total (Sugiyono, 2011: 177).

6.2 Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden (Arifin, 2011: 226). Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013: 193).

Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Persyaratan pokok bagi tes adalah validitas dan reliabilitas. Hal ini akan dibicarakan dalam uraian berikutnya. Dua jenis tes yang sering dipergunakan sebagai alat pengukur adalah sebagai berikut:

- a) Tes lisan, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara lisan.

b) Tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula. Tes tertulis ini dibedakan dalam dua bentuk sebagai berikut.

- 1) Tes esai yaitu tes yang dikehendaki agar tes memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat yang disusun sendiri.
- 2) Tes objektif adalah suatu tes yang disusun di mana setiap pertanyaan tes disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih. Tes ini dapat menghasilkan skor yang konstan, tidak tergantung kepada siapa pun yang memberi skor, tidak dipengaruhi oleh sikap subjektivitas (Margono, 2013: 170).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes esai atau uraian. Tes esai atau uraian yaitu tes yang dikehendaki agar tes memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat yang disusun sendiri.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan dalam menyusun tes eksplanasi, Tes keterampilan ini berupa tes untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi. Menurut Kemendikbud (2013), berikut ini pedoman kriteria penilaian:

Tabel 3. Pedoman Kriteria Penilaian Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi

	Struktur Teks Eksplanasi				Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi				Total Skor
	1	2	3	4	1	2	3	4	
A. Struktur Teks Eksplanasi									
a) Pernyataan Umum									
b) Deretan Penjelas									
c) Interpretasi									
B. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi									
a. Konjungsi Kausalitas									
b. Pronomina Penunjuk									
c. Kata Kerja Fasif									
d. Kata Denotatif									
e. Kata Teknis									

Keterangan :

- 1) Skor 4 : Sangat Baik
- 2) Skor 3 : Baik
- 3) Skor 2 : Cukup Baik
- 4) Skor 1 : Tidak Baik (Buruk)

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai hasil belajar Bahasa Indonesia murid, aktivitas murid selama pembelajaran serta respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model penugasan berbasis proyek atau *project based learnig*. Untuk mengetahui data penelitian digunakan teknik analisis sebagai berikut.

7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil belajar Bahasa Indonesia murid dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan setelah diterapkan menggunakan metode belajar demonstrasi.

Jenis data berupa hasil selanjutnya dikategorikan secara kuantitatif. kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil belajar Bahasa Indonesia adalah menurut standar kategorisasi Departemen Pendidikan Nasional yang dinyatakan dalam table berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Kategori
1	90-100	Sangat tinggi
2	80-89	Tinggi
3	65-78	Sedang
4	44-64	Rendah
5	0-54	Sangat rendah

Sumber : departemen pendidikan nasional (2019)

Hasil belajar Bahasa Indonesia murid juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Kriteria seorang murid dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling 75 dari skor ideal 100 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, ketuntasan klasikal apabila 75% murid kelas tersebut telah mencapai skor paling sedikit 75.

Tabel 5. Nilai KKM

Nilai	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar
<75	Tidak tuntas
>75	Tuntas

Sumber : Nilai KKM Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

7.2. Teknik Analisis Statistic Inferensial

Analisis inferensial merupakan statistic yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dsari sekumpulan data yang telah disusun oleh dialoh. Sugiyono (2013:2009) menyatakan bahwa “statistik inferensial adalah diberikan untuk populasi. “Teknik inidimaksudkan untuk pengujian hipotesis penelitian

7.3. Uji Hipotesis

Teknik analisis inferensial digunakan untk menarik kesimpulan tentang populasi dan sampel yang ditarik dari populasinya. Pengujian yang digunakan adalah uji signifikan (uji-t) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari tabel penolong untuk mencari nilai t
2. Menghitung nilai mean dan perbedaan pretest dengan posttest,
3. menghitung jumlah kuadrat
4. menghitung nilai db,
5. Menghitung nilai t
6. Menghitung kesimpulan hasil penelitian

H1 diterima apabila thitung ttabel

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 tolak, berarti tidak ada pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Menentukan harga t_{tabel} mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1$ Membuat kesimpulan apakah ada pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri Tahun Pembelajaran 2024/2025.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Hasil Belajar Pretest

Pre-test adalah tahap awal dalam penelitian eksperimen ini. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks eksplanasi. penelitian kemudian melaksanakan pretest pada kelas. Eksperimen hasil pretest kemudian diolah dan dijadikan pedoman untuk melaksanakan tahap penelitian yang selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kelas XI MIA SMA Negeri Perisai maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari hasil tes yang dilakukan pada siswa XI MIA SMA Negeri Perisai. Dari hasil tes yang diberikan pada siswa saat pretest maka diperoleh analisis deskriptif untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa XI MIA SMA Negeri Perisai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Tabulasi Data Pretest Siswa

NO	NAMA	PU	DP	IP	KK	KKP	PP	KD	BT	SKOR	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Afnita Deafanni	4	3	3	3	3	2	3	3	24	75
2	Andrea Filemon	4	3	3	4	3	3	3	2	25	78,125
3	Angel Chistine	4	4	3	4	3	3	2	3	26	81,25
4	Dearly Azzura	3	3	3	4	3	3	3	3	25	78,125
5	Dini Anggraini	3	3	3	2	2	2	3	3	21	65,625
6	Farel	2	3	3	2	3	2	2	2	19	59,375
7	Febrianto	3	2	2	2	3	2	1	2	17	53,125
8	Hilda Aini Syifa	3	2	3	2	2	1	2	2	17	53,125
9	Josua Natanael	3	3	3	3	3	3	3	4	25	78,125
10	Jori Laksamana	4	3	2	2	3	2	2	3	21	65,625
11	Karina Fitri	3	3	2	2	2	2	3	3	20	62,5
12	Nadien Sekar Pratiwi	3	3	3	3	2	3	3	1	21	65,625
13	Naifah Naila	3	3	2	2	2	2	3	2	19	59,375
14	Naisila Putri Anjelina	3	3	3	2	2	3	2	3	21	65,625
15	Nora Tri Cesaria	3	2	2	2	3	2	1	2	17	53,125
16	Putri Elsa	3	3	3	3	3	3	3	4	25	78,125
17	Putri Susanti	3	3	3	3	3	3	2	2	22	68,75
18	Putri Valentin	3	2	2	3	3	3	3	3	22	68,75
19	Ragif Al-Khadapi	4	3	3	3	2	2	2	2	21	65,625
20	Rizky Syafikri	4	3	3	2	2	3	3	3	23	71,875
21	Rolan Jesica	4	4	3	3	4	4	3	3	28	87,5
22	Salsabila Mirfaini	3	3	2	2	2	1	3	1	17	53,125
23	Sifa Sari	3	3	3	3	3	3	3	4	25	78,125
24	Tiara	3	3	2	2	2	2	3	3	20	62,5
25	T. Riezadly	3	3	2	2	2	2	3	3	20	62,5
26	Ulia Maulana	2	2	2	3	3	3	3	3	21	65,625
27	Vanesa Ruth Situmeang	3	3	3	3	3	3	3	1	22	68,75
28	Vanhouten	1	3	3	3	3	3	1	1	18	56,25
29	Widya Felisa	3	3	2	2	2	2	1	1	16	50
30	Widy Yanti	3	3	3	1	1	1	2	2	16	50

Tabel 7. Statistik Skor Hasil Belajar

No	Statistik	Nilai Statistik	
		Pretest	Post-Test
1	Ukuran Sampel	30	30
2	Skor Ideal	100	100
3	Nilai Tertinggi (Maksimum)	87,5	100
4	Nilai Terendah (Minimum)	50	68,75
5	Rentang Nilai (Range)	43,75	31,25
6	Nilai Rata-Rata (Mean)	65,3125	85,10416667
7	Kelas	5,906996808	5,906996808
8	P	7,406470906	5,290336361

Jika hasil tes siswa dikelompokkan kedalam skala lima kategori yang diterapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi.

Tabel 8. Distribusi Dan Persentase Skor Hasil Belajar sebelum diberi Perlakuan (Pretest)

No	Interval Bawah	Nilai Pretest		
		Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat tinggi	1	3,333333
2	80-89	Tinggi	1	3,333333
3	65-78	Sedang	12	40
4	44-64	Rendah	10	33,333333
5	0-54	Sangat rendah	6	20
Total			30	100

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa pretest hasil belajar siswa kelas XI yang memperoleh kriteria sangat rendah terdapat 6 orang dengan persentase 20%, kriteria rendah terdapat 10 orang dengan persentase 33,3%, kriteria sedang terdapat 12 orang dengan persentase 40 %, kriteria tinggi terdapat 1 orang dengan persentase 3,3%, dan kriteria sangat tinggi terdapat 1 orang dengan persentase 3,3%, ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum menerapkan model pembelajaran termasuk kategori sedang.

Tabel 9. Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar B Diberikan Perlakuan (Pretest)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak Tuntas	24	80
75-100	Tuntas	6	20
Total		30	100

Berdasarkan tabel 8. tampak bahwa dari 30 orang subjek penelitian terdapat 6 (20%) yang tuntas dan 24 (80%) orang yang tidak tuntas secara perorangan. Ini berarti siswa dikelas XI SMA Negeri Perisai belum mencapai ketuntasan secara klasikal , dimana ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% orang dikelas tersebut telah mencapai skor yang telah diterapkan.

2) Deskripsi Hasil Belajar Post-Test

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap hasil siswa setelah diberikan perlakuan (Treatment). Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang dinyatakan diperoleh setelah diberikan post-test perubahan tersebut dapat dilihat dari data yang diperoleh skor post-test hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri Perisai pada diketahui dari post-test hasil belajar Bahasa Indonesia kelas XI diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,1. Nilai rata-rata 85,1 masuk dalam kriteria baik (tuntas) skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 68,75.

Dari hasil tes yang diberikan siswa pada pre-test dan post-test maka diperoleh analisis deskriptif untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMA Negeri Perisai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Dan Persentase Skor Hasil Belajar

No	Statistik	Nilai Statistik	
		Pretest	Post-Test
1	Ukuran Sampel	30	30
2	Skor Ideal	100	100
3	Nilai Tertinggi (Maksimum)	87,5	100
4	Nilai Terendah (Minimum)	50	68,75
5	Rentang Nilai (Range)	43,75	31,25
6	Nilai Rata-Rata (Mean)	65,3125	85,10416667
7	Kelas	5,906996808	5,906996808
8	P	7,406470906	5,290336361

Jika hasil tes murid dikelompokkan kedalam skala 5 kategori yang diterapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Dan Presentase Skor Hasil Belajar Setelah Diberikan Perlakuan Post Test

No	Interval	Nilai Post-test		
		Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat tinggi	12	40
2	80-89	Tinggi	11	36,66667
3	65-78	Sedang	7	23,33333
4	44-64	Rendah	0	0
5	0-54	Sangat rendah	0	0
Total			30	100

Berdasarkan tabel 10. dapat diketahui bahwa post-test hasil belajar siswa kelas IX yang memperoleh kriteria sangat rendah tidak terdapat dengan persentase 0%, kriteria rendah tidak terdapat dengan persentase 0%, kriteria sedang terdapat 7 orang dengan persentase 23,3%, kriteria tinggi terdapat 11 orang dengan persentase 36,6% dan kriteria sangat tinggi terdapat 12 orang dengan persentase 40%. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan tinggi.

Tabel 12. Deskriptip Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setelah Diberikan Perlakuan (Post-Test)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak Tuntas	4	13,33333
75-100	Tuntas	26	86,66667
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 11. tampak bahwa dari 30 orang siswa sebagai subjek peneliti terdapat 26 siswa dengan persentase (86,6%) yang tuntas dan terdapat 4 siswa dengan persentase (13,3%) yang tidak tuntas secara perorangan ini berarti siswa dikelasa XI SMA Negeri Perisai mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 75 %.

a. Pengaruh Model Pembelajaran *Preject Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu “ada Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah statistic diferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 13. Uji T Dengan Menggunakan SPSS 25.0

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum perlakuan - Sesudah perlakuan	- 19,79167	12,64286	2,30826	- 24,51259	- 15,07074	- 8,574	29	,000

Untuk pencarian harga ttabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b= $N-1 = 30-1=29$. Bila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025, dan jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025. Setelah dilakukan perhitungan melalui SPSS 25.0 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00, dimana $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dikatakan Model *Project Based Learning* (PjBL) “Berpengaruh terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan signifikan pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari pre-test, nilai rata-rata hasil belajar pretest hasil belajar siswa kelas XI yang memperoleh kriteria sangat rendah terdapat 6 orang dengan persentase 20%, kriteria rendah terdapat 10 orang dengan persentase 33,3%, kriteria sedang terdapat 12 orang dengan persentase 40 %, kriteria tinggi terdapat 1 orang dengan persentase 3,3%, dan kriteria sangat tinggi terdapat 1 orang dengan persentase 3,3%, ini menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum menerapkan model pembelajaran termasuk kategori sedang. Melalui dari hasil belajar presentase ketuntasan dari hasil belajar diperoleh bahwa dari 30 orang subjek penelitian terdapat 6 orang dengan persentase 20% yang tuntas dan 24 orang dengan persentase 80% orang yang tidak tuntas secara perorangan. Ini berarti siswa dikelas XI SMA Negeri Perisai belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

Maka, dari hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar mu sebelum diterapkan model pembelajaran PjBL tergolong rendah dari standar ketuntasan klasikal 75%.

Selanjutnya, hasil rata-rata post-test adalah 85,1 jadi hasil belajar siswa setelah diterapkan Model *Project Based Learning* (PjBL) mempunyai hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan sebelum penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL). Selain itu, hasil belajar siswa kelas IX yang memperoleh kriteria sangat rendah tidak terdapat dengan persentase 0%, kriteria rendah tidak terdapat dengan persentase 0%, kriteria sedang terdapat 7 orang dengan persentase 23,3%,

kriteria tinggi terdapat 11 orang dengan persentase 36,6% dan kriteria sangat tinggi terdapat 12 orang dengan persentase 40%. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan tinggi. Dan dari 30 orang siswa sebagai subjek peneliti terdapat 26 siswa dengan persentase (86,6%) yang tuntas dan terdapat 4 siswa dengan persentase (13,3%) yang tidak tuntas secara perorangan ini berarti siswa dikelasa XI SMA Negeri Perisai mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 75 %.

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b= $N-1 = 30-1=29$. Bila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025, dan jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025. Setelah dilakukan perhitungan melalui SPSS 25.0 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00, dimana $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dikatakan Model *Project Based Learning* (PjBL) “Berpengaruh terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan

ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan kepada siswa dimana pada awal kegiatan ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain dan bersifat acuh selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang tidak memperhatikan sebanyak 18 orang , sedangkan pada pertemuan kedua hanya 2 orang murid yang melakukan kegiatan lain dan tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung tapi sejalan dengan pembelajaran dengan menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) siswa yang mulai aktif menanggapi dan menjawab berbagai pertanyaan yang di lontarkan guru serta mampu menjawab pertanyaan dari siswa lain sehingga siswa lain ikut termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Triadi Astuti, dkk. (2012), dalam penelitiannya berjudul: “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t, diperoleh nilai signifikansi = $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri
Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025, yang mengkaji bahwa penggunaan Model *Project Based Learning* (PjBL) dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi, maka disimpulkan bahwa:

1. Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai sebelum menerapkan Model *Project Based Learning* (PjBL) dikategorikan masih rendah. Nilai rata-rata pre-test adalah 65,3 dengan menggunakan instrument tes kategori kriteria sangat rendah terdapat 6 orang dengan persentase 20%, kriteria rendah terdapat 10 orang dengan persentase 33,3%, kriteria sedang terdapat 12 orang dengan persentase 40 %, kriteria tinggi terdapat 1 orang dengan persentase 3,3%, dan kriteria sangat tinggi terdapat 1 orang dengan persentase 3,3%.
2. Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai sesudah menerapkan Model *Project Based Learning* (PjBL) dengan Nilai rata-rata post-test adalah 85,1 dengan menggunakan instrument tes kriteria sangat rendah tidak terdapat dengan persentase 0%, kriteria rendah tidak terdapat dengan persentase 0%, kriteria sedang terdapat 7 orang dengan persentase 23,3%, kriteria tinggi terdapat 11 orang dengan persentase 36,6% dan kriteria sangat tinggi terdapat 12 orang dengan persentase 40%.

3. Nilai signifikansi t sebesar 0,00 yang lebih kecil dari pada nilai 0,05 memberikan arti bahwa ada Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dan kesimpulan tersebut dikemukakan sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan materi pelajaran, yang pertama-tama harus diperhatikan oleh seorang guru adalah memilih suatu model pengajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan karena dengan pemilihan model yang tepat dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.
2. Dari hasil penelitian yang diperoleh, Model *Project Based Learning* (PjBL) dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran di kelas XI Negeri Perisai yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dalam hal membaca teks eksplanasi, sebaiknya guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang cara-cara menulis teks eksplanasi dengan baik.
4. Diharapkan pada pihak sekolah agar memaksimalkan sarana dan prasarana misalnya buku cetak dan alat tulis serta alat peraga Bahasa Indonesia yang akan membantu dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprelia, Dea Ayu, Sunan Baedowi, and Mudzantun Mudzantun. (2011). "Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi." *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(3).
- Arida, E., Susetyo, S., & Yulistio, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VIII SMPN L Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 21-30.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azkie, H., & Isnandab, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTSN Durian Tarung Padang. *Bahasta*, 38(2), 95-98.
- Dadan Setiawan, Tatat Hartati, and Wahyu Sopandi.(2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, And Create. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar IV*,1(1)
- Dalman, Keterampilan Menulis, cetakan ke-5 (Depok: RajaGrafindo Persada, 2016), 3-4
- Dewi Miftakhul Jannah, (2018). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP N 13 Surabaya Tahun Pembelajaran 2017/2018," *Bapala (Journal:eArticle, Universitas Negeri Surabaya*, 7(1).
- Fauzan & Diner.(2020), Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Sman 1 Seberida. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 15(1), 50-60
- Noviyana, H. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. *Jurnal Edumath* , Volume 3 No. 2 Hlm. 110-117
- Imam Ghozali. (2011). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Praktik Industri pada Prodi S-1 PTB. *Jurnal Penelitian Kependidikan*, Tahun 18, Nomor 1: p xx
- Imanda, C. S., (2016). Pengaruh Pemanfaatan Penugasan Berbasis Proyek Tentang Sejarah Kota Lama Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kelas XI SMA Negeri 3 Semarang. *Journal Unnes*. 4(1)

- Insyasiska, D., Zubaidah, S., & Susilo, H. (2018). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang*, 7(1), 118842.
- Kemedikbud. (2022). Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Jakarta: Kemedikbud.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *ARRIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika dan strategi dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 65-73
- Lian, (2021). "Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2020/2021.
- Mahsun (2013: 116). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1).
- Margono, (2013). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1).
- Noviyana, H.(2017). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. *Jurnal Edumath*, 3(2).
- Nuryati, D.W., Masitoh, S., & Ariato, F. (2020). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kreativitas Peserta Didik Di Masa Pandemi. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 98-106.
- Setiawan, D., & Herlambang, Y.T. (2022). Dampak Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(2), 129-136.
- Sihotang,R., Harahap, E. P., & Purba, A. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Dalam Menulis Teks Eksposisi Pada siswa Kelas VIII SMPN 15 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 13(2), 609-616.
- Siyoto And Sodik, 2021). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X SMAN 4 Kotabumi. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1(1).
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1).
- Tria Mugi Safitri, Tri Saptuti Susiani, and Suhartono, "Hubungan Antara Minat Membaca Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2990
- Uhar Suharsaputra. (2014). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan tindakan. Bandung: Rafika Aditama.

LAMPIRAN 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri Perisai

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : XI / Ganjil

Materi Pokok : Teks Eksplanasi

Alokasi Waktu : 4 X 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.s
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4.	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI(IPK)
3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasilisan dan tulis.	3.3.1 Menganalisis teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik. 3.3.2 Menenmukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulisan.
4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.	4.3.1 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui pendekatan *Saintifik* dan metode *Project Based Learning* peserta didik mampu mengidentifikasi informasi penting dan kronologis peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibaca baik lisan maupun tertulis dengan cermat dan teliti.
- b. Setelah mengidentifikasi informasi penting dan kronologis peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibaca baik lisan maupun tertulis dengan pendekatan *Saintifik* dan metode *Project Based Learning*, peserta didik mampu menelaah fakta dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis secara benar dan mandiri.

D. Materi Pembelajaran

a. Faktual

Teks Eksplanasi

b. Konseptual

a. Pengertian, ciri, jenis dan fungsi teks eksplanasi

b. Struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi

c. Prosedural

1) Langkah -langkah dalam memproduksi teks eksplanasi

2) Pola pengembangan teks eksplanasi.

d. Metakognitif

Mengaitkan informasi teks eksplanasi dengan pengalaman hidup sehari – hari

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Project Based Learning*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. Alat dan Media Pembelajaran

a. Alat Pembelajaran: Dawai, Wi-Fi, LKPD

b. Media pembelajaran : Power Point, Materi ajar

G. Sumber Belajar

Kemdikbud. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA kelas XI Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 X 45 menit) (PRETEST)

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan menyakan kabar2. Berdoa untuk memulai pembelajaran3. Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin4. Guru mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik6. Guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari7. Peserta didik menyimak penjelasan gurur tentang KD dan IPK8. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran dari kegiatan yang akan dilaksanakan	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">9. Melaksanakan Pretest.	
PENUTUP	Kegiatan guru dan peserta didik: <ol style="list-style-type: none">1. Membuat kesimpulan dan pembelajaran yang sudah dilaksanakan2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah	

	<p>dilaksanakan</p> <p>Kegiatan guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan terkait kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya 2. Menutup pertemuan dengan doa dan salam 	
--	---	--

Pertemuan 2 (2 X 45 Menit) (Post-Test)

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan menyayakan kabar 2. Berdoa untuk memulai pembelajaran 3. Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin 4. guru mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik 6. Guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya dan mangaitkannya dengan materi yang akan dipelajari 7. perserta didik menyimak penjelasan gurur tentang KD dan IPK 8. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran dari 	10 menit

	kegiatan yang akan dilaksanakan	
INTI	<p>Sintak model pembelajaran project based learning</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanyaan mendasar <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan power point sebagai bahan ajar yang dijelaskan • Peserta didik mengamati secara seksama melalui power point dan penjelasan • Peserta didik diberikan pertanyaan mendasar melalui power point tersebut 2. Mendesain perencanaan produk <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik duduk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dengan bimbingan guru setiap kelompok mendapatkan LKPD • Setiap kelompok memilih topik teks eksplanasi yang disediakan guru dalam kotak rahasia untuk didiskusikan dalam kelompok • Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mendesain produk apa yang akan dihasilkan dan topik yang dipilih tersebut untuk merancang 	

	<p>kerangka teks eksplanasi.</p> <p>3. Menyusun jadwal pembuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru membuat kesepakatan waktu penyusunan teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan • Setiap kelompok mulai berdiskusi mengembangkan kerangka teks eksplanasi dengan memerhatikan batas waktu yang telah disepakati. <p>4. Memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau keaktifan peserta didik selama melakukan diskusi membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penyusunan teks eksplanasi • Peserta didik mendiskusikan kesulitan yang mereka temui selama menyusun teks eksplanasi • Peserta didik menuliskan hasil pengembangan kerangka tersebut menjadi teks eksplanasi • Peserta didik menuliskan hasil pengembangan kerangka tersebut menjadi teks eksplanasi yang utuh dengan memperhatikan isi, struktur dan kaidah kebahasaan <p>5. Menguji hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penilaian dengan memantau keterlibatan dan ketercapaian standart 	
--	---	--

	<p>kompetensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempersentasikan hasil teks eksplanasi yang di produksi dan kelompok lain menanggapi hasil teks eksplanasi dan kelompok penyaji dengan bimbingan guru <p>6. Evaluasi pengalaman belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru mengevaluasi hasil dari proyek teks eksplanasi yang dikembangkan • Peserta didik menyampaikan perasaan dan pengalaman dalam menyelesaikan pembuatan teks eksplanasi dengan memperhatikan isi, struktur dan kabahasaan. <p>7. Melaksanakan Post-test</p>	
PENUTUP	<p>Kegiatan guru dan peserta didik:</p> <p>3. Membuat kesimpulan dan pembelajaran yang sudah dilaksanakan</p> <p>4. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>Kegiatan guru:</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan terkait kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya</p> <p>4. Menutup pertemuan dengan doa dan salam</p>	

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

- i. Sikap spiritual dan sosial : melalui observasi, penilaian diri
- ii. Pengetahuan : uraian, penugasan
- iii. Keterampilan : produk

b. Pembelajaran Remedial

- iv. Pembelajaran ulang
- v. Bimbingan perorangan
- vi. Belajar kelompok
- vii. Pemanfaatan tutor sebaya

c. Pembelajaran Pengayaan

- viii. Tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi
- ix. Meringkas buku-buku referensi dan atau
- x. Mewawancarai narasumber

LAMPIRAN 2. INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri Perisai
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XI
Materi : Teks Eksplanasi
Kompetensi dasar : 3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis

Indikator : 3.3.1 Menganalisis teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hbungan kausalitas dan topik.
3.3.2 Menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.

Lembar Soal Keterampilan

1. Susunlah bagian-bagian pokok dari teks eksplanasi!
2. Sajikanlah hasil teks eksplanasi berdasarkan bagian-bagian pokok yang telah disusun!

Rubrik Penilaian

	Struktur Teks Eksplanasi				Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi				Total Skor
	1	2	3	4	1	2	3	4	
i. Struktur Teks Eksplanasi									
2.1. Pernyataan Umum									
2.2. Deretan Penjelas									
2.3. Interpretasi									
ii. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi									
a. Konjungsi Kausalitas									
b. Pronomina Penunjuk									
c. Kata Kerja Fasif									
d. Kata Denotatif									
e. Kata Teknis									

LAMPIRAN 3. KISI-KISI SOAL

KISI-KISI SOAL

Tahun Pelajaran 2023/2024

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas: XI

Semester: 1 (Satu)

Kurikulum: 2013

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi (IPK)	Lingkup materi	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis	3.3.1 Menganalisis teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik. 3.3.2 Menenmukan makna tersirat dalam teks	1. Memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca. 2. Menelaah fakta dalam teks	Teks eksplanasi	Guru memberikan soal dan siswa diminta mengerjakan soal yang diberikan guru.	C3	uraian	1

	eksplanasi secara lisan dan tulisan.	eksplanasi secara lisan dan tulis. 3. Menyusun bagian-					
4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	3.3.1 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	bagian- bagian pokok teks eksplanasi. 4. Menyajikan hasil teks eksplanasi.					

LAMPIRAN 4 INSTRUMEN PENELITIAN

Mengidentifikasi Informasi Teks Ekplanasi Lisan Dan Tulis

Satuan Pendidikan : SMA Negeri Perisai
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kela/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Teks Eksplanasi

1. IDENTITAS

Nama :
Kelas :

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pendekatan *Saintifik* dan metode *Project Based Learning* peserta didik mampu mengidentifikasi informasi penting dan kronologis peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibaca baik lisan maupun tertulis dengan cermat dan teliti.
2. Setelah mengidentifikasi informasi penting dan kronologis peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibaca baik lisan maupun tertulis dengan pendekatan *Saintifik* dan metode *Project Based Learning*, peserta didik mampu menelaah fakta dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis secara benar dan mandiri.

3. PETUNJUK SOAL

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Bacalah semua instruksi dengan jelas
3. Kerjakan latihan berikut dengan baik

4. URAIAN SOAL

Buatlah teks eksplanasi sesuai dengan topik yang sudah dipilih dengan memperhatikan isi, struktur, kaidah kebahasaan teks eksplanasi!

LAMPIRAN 5 TABULASI SKOR PRETEST

NO	NAMA	PU	DP	IP	KK	KKP	PP	KD	BT	SKOR	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Afnita Deafanni	4	3	3	3	3	2	3	3	24	75
2	Andrea Filemon	4	3	3	4	3	3	3	2	25	78,125
3	Angel Chistine	4	4	3	4	3	3	2	3	26	81,25
4	Dearly Azzura	3	3	3	4	3	3	3	3	25	78,125
5	Dini Anggraini	3	3	3	2	2	2	3	3	21	65,625
6	Farel	2	3	3	2	3	2	2	2	19	59,375
7	Febrianto	3	2	2	2	3	2	1	2	17	53,125
8	Hilda Aini Syifa	3	2	3	2	2	1	2	2	17	53,125
9	Josua Natanael	3	3	3	3	3	3	3	4	25	78,125
10	Jori Laksamana	4	3	2	2	3	2	2	3	21	65,625
11	Karina Fitri	3	3	2	2	2	2	3	3	20	62,5
12	Nadien Sekar Pratiwi	3	3	3	3	2	3	3	1	21	65,625
13	Naifah Naila	3	3	2	2	2	2	3	2	19	59,375
14	Naisila Putri Anjelina	3	3	3	2	2	3	2	3	21	65,625
15	Nora Tri Cesaria	3	2	2	2	3	2	1	2	17	53,125
16	Putri Elsa	3	3	3	3	3	3	3	4	25	78,125
17	Putri Susanti	3	3	3	3	3	3	2	2	22	68,75
18	Putri Valentin	3	2	2	3	3	3	3	3	22	68,75
19	Ragif Al-Khadapi	4	3	3	3	2	2	2	2	21	65,625
20	Rizky Syafikri	4	3	3	2	2	3	3	3	23	71,875
21	Rolan Jesica	4	4	3	3	4	4	3	3	28	87,5
22	Salsabila Mirfaini	3	3	2	2	2	1	3	1	17	53,125
23	Sifa Sari	3	3	3	3	3	3	3	4	25	78,125
24	Tiara	3	3	2	2	2	2	3	3	20	62,5
25	T. Riezdly	3	3	2	2	2	2	3	3	20	62,5
26	Ulia Maulana	2	2	2	3	3	3	3	3	21	65,625
27	Vanesa Ruth Situmeang	3	3	3	3	3	3	3	1	22	68,75
28	Vanhouten	1	3	3	3	3	3	1	1	18	56,25
29	Widya Felisa	3	3	2	2	2	2	1	1	16	50
30	Widy Yanti	3	3	3	1	1	1	2	2	16	50

LAMPIRAN 6 TABULASI SKOR POST TEST

NO	NAMA	PU	DP	IP	KK	KKP	PP	KD	BT	SKOR	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Afnita Deafanni	4	4	4	4	4	4	4	3	31	96,875
2	Andrea Filemon	4	4	3	4	4	4	4	3	30	93,75
3	Angel Chistine	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100
4	Dearly Azzura	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100
5	Dini Anggraini	4	4	4	4	4	4	4	3	31	96,875
6	Farel	4	4	4	4	4	4	4	3	31	96,875
7	Febrianto	4	3	4	3	3	3	3	3	26	81,25
8	Hilda Aini Syifa	4	3	4	4	3	3	3	3	27	84,375
9	Josua Natanael	4	3	4	3	4	4	4	3	29	90,625
10	Jori Laksamana	4	4	4	4	3	4	2	4	29	90,625
11	Karina Fitri	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
12	Nadien Sekar Pratiwi	3	3	2	2	3	3	3	3	22	68,75
13	Naifah Naila	2	2	3	3	3	3	3	3	22	68,75
14	Naisila Putri Anjelina	4	4	4	3	3	3	3	4	28	87,5
15	Nora Tri Cesaria	4	4	2	3	3	3	3	3	25	78,125
16	Putri Elsa	4	4	4	3	3	4	4	4	30	93,75
17	Putri Susanti	4	3	4	3	3	3	3	3	26	81,25
18	Putri Valentin	4	3	4	3	3	3	3	3	26	81,25
19	Ragif Al-Khadapi	4	4	4	4	3	3	3	4	29	90,625
20	Rizky Syafikri	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
21	Rolan Jesica	3	3	4	4	4	4	4	4	30	93,75
22	Salsabila Mirfaini	4	4	4	4	4	4	4	3	31	96,875
23	Sifa Sari	4	4	4	4	3	3	4	4	30	93,75
24	Tiara	4	3	4	3	3	3	3	3	26	81,25
25	T. Riezadly	4	3	4	3	3	3	3	3	26	81,25
26	Ulia Maulana	4	3	4	3	3	3	3	3	26	81,25
27	Vanesa Ruth Situmeang	3	3	2	3	3	3	3	3	23	71,875
28	Vanhouten	4	4	3	3	3	2	2	2	23	71,875
29	Widya Felisa	4	3	4	4	3	3	3	3	27	84,375
30	Widy Yanti	4	4	4	4	4	4	4	3	31	96,875

LAMPIRAN 7 TABULASI PRETEST DAN POST-TEST

NO	NAMA	PRETEST	POST TEST
1	Afnita Deafanni	75	96,875
2	Andrea Filemon	78,125	93,75
3	Angel Chistine	81,25	100
4	Dearly Azzura	78,125	100
5	Dini Anggraini	65,625	96,875
6	Farel	59,375	96,875
7	Febrianto	53,125	81,25
8	Hilda Aini Syifa	53,125	84,375
9	Josua Natanael	78,125	90,625
10	Jori Laksamana	65,625	90,625
11	Karina Fitri	62,5	75
12	Nadien Sekar Pratiwi	65,625	68,75
13	Naifah Naila	59,375	68,75
14	Naisila Putri Anjelina	65,625	87,5
15	Nora Tri Cesaria	53,125	78,125
16	Putri Elsa	78,125	93,75
17	Putri Susanti	68,75	81,25
18	Putri Valentin	68,75	81,25
19	Ragif Al-Khadapi	65,625	90,625
20	Rizky Syafikri	71,875	75
21	Rolan Jesica	87,5	93,75
22	Salsabila Mirfaini	53,125	96,875
23	Sifa Sari	78,125	93,75
24	Tiara	62,5	81,25
25	T. Riezadly	62,5	81,25
26	Ulia Maulana	65,625	81,25
27	Vanessa Ruth Situmeang	68,75	71,875
28	Vanhouten	56,25	71,875
29	Widya Felisa	50	84,375
30	Widy Yanti	50	96,875

LAMPIRAN 8 PERHITUNGAN UJI T

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum perlakuan	65,3125	30	10,86723	1,98408
	Sesudah perlakuan	85,1042	30	9,90538	1,80847

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum perlakuan & Sesudah perlakuan	30	,262	,162

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum perlakuan - Sesudah perlakuan	-19,79167	12,64286	2,30826	-24,51259	-15,07074	-8,574	29	,000

LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI



LAMPIRAN 10 HASIL PRETES SISWA

Pretest



No.:

Date:

Nama : Raqif Al-Khadafi
 Kelas : XI MIA 1

Banjir

Banjir merupakan fenomena alam / bencana alam yang biasa terjadi di suatu kawasan yang banyak diliri air sungai.



Banjir terjadi ketika luapan air menggenangi tanah yang kering, banjir pada umumnya terjadi karena curah hujan tinggi atau hujan yang lebat.

Dari terjadinya bencana banjir yang cukup dalam dan luas, maka dapat menyebabkan jalan dan rumah warga roboh dan rusak serta kesehatan warga yang menurun.

Pu : 4
Dp : 3
Ip : 3
Kk : 3
Kkp : 2
Pp : 2
Kd : 2
BT : 2

21



KIKY Your life is a work of art, it deserves to be seen

Pre-test

No. _____
Date: _____

Nama : Jori Laksamana
 Kelas : XI Mia 1

Tsunami



Tsunami atau semong adalah gelombang air besar yang diakibatkan oleh gangguan di dasar laut, seperti gempa bumi, longsor bawah laut, atau letusan gunung berapi.

Gangguan ini membentuk gelombang yang menyebar ke segala arah dengan kecepatan gelombang mencapai 600 - 900 km/jam.

pernyataan umum : 4
deretan penjelas : 3
interpretasi : 2
konjungsi koohitas : 2
kata kerja pasif : 3
pronoma penunjuk : 2
kata denotatif : 2
Bahasa teknis : 3

jumlah : 21

NAMA : NAIILA PUTRI ANJELINA
KELAS : XI MIA 1

No. _____ PRE-TEST
Date: _____

Definisi Hujan

Hujan adalah sebuah butiran berwujud cair yang memerlukan keberadaan atmosfer tebal agar dapat menemui suhu di atas titik leleh es di dekat dan di atas permukaan Bumi.

Di Bumi, hujan adalah proses kondensasi uap air di atmosfer menjadi butir air yang cukup berat untuk jatuh dan biasanya tiba di daratan. Dua proses yang mungkin terjadi bersamaan dapat mendorong uap semakin sejuk menjelqing hujan, yaitu pendinginan uap atau penambahan uap air di udara.

Setelah hujan turun, butiran air hujan akan kembali mengalir ke aliran air seperti, sungai, danau dan lautan.

- Pernyataan umum : 3
- Definisi penjabar : 3
- Interpretasi : 3
- Konjungsi kausalitas : 2
- kata kerja pasif : 2
- kata Dehotatif : 2
- Bahasa Teknis : 3

Jumlah = 18

Promotiva penjabar : 3

21

BOSS

LAMPIRAN 11 HASIL POSTTEST SISWA

Post-test

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama : JUNI Laksamana
<input type="checkbox"/>	Kelas : XI MIA 1
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<u>Tsunami</u>
<input type="checkbox"/>	Tsunami adalah rangkaian gelombang sangat panjang yang disebabkan pergerakan laut yang besar dan tiba-tiba akibat gempa bumi di bawah atau dekat dasar laut. Tsunami juga bisa disebabkan longsor, aktivitas gunung api, serta asteroid dan komet yang menabrak atau meledak di atas laut.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Gaya ini menciptakan gelombang yang menyebar ke segala arah. Gerak ini melintas jauh ke seluruh cekungan samudra. Gelombang tsunami tidak digerakkan angin sehingga tidak hanya terjadi di lapisan piring atas laut. Aih-aiih, tsunami bergerak melalui seluruh badan air, dan dasar samudera hingga ke permukaan.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Saat gelombang tsunami terbangun, kecepatannya berbeda-beda sesuai kedalaman laut. Di laut dalam, sebuah gelombang tsunami bisa bergerak secepat pesawat jet. Sementara itu, panjang gelombangnya bisa mencapai ratusan kilometer.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	PU : 4
<input type="checkbox"/>	DP : 4
<input type="checkbox"/>	Interpretasi : 4
<input type="checkbox"/>	KK : 4
<input type="checkbox"/>	KKP : 3
<input type="checkbox"/>	DP : 4
<input type="checkbox"/>	ED : 2
<input type="checkbox"/>	BT : 4
	<u>4</u>



NAMA: NAISILA PUTRI ANJELINA

No. _____ **POSS-TEST**

KELAS: XI MIA 1

Date: _____

HUJAN

87

Hujan adalah bagian penting dari siklus air dan memiliki peranan besar dalam mendukung kehidupan di bumi.

proses terjadinya hujan dimulai dengan penguapan air dari permukaan bumi, seperti lautan, sungai dan danau. Air yang menguap ini menjadi uap air yang ringan dan naik ke atmosfer. Setelah uap air naik ke atmosfer, ia akan mengalami proses kondensasi. Pada ketinggian tertentu, suhu udara menjadi cukup dingin sehingga uap air berubah menjadi tetesan-tetesan kecil air yang membentuk awan. Awan terdiri dari jutaan tetesan air yang sangat kecil dan karena adanya gerakan udara yang terus-menerus, tetesan ini bergabung dan membesar.

ketika tetesan air dalam awan menjadi cukup berat, mereka tidak lagi dapat ditahan oleh aliran udara di sekitar awan. Akibatnya, tetesan-tetesan ini jatuh ke bumi sebagai hujan.

Setelah hujan turun, air yang jatuh akan mengalir kembali ke sungai, danau dan lautan. proses ini melengkapi siklus air dan memulai kembali proses penguapan. Dengan cara ini, hujan berfungsi untuk mendistribusikan air di seluruh bumi dan menjaga keseimbangan ekosistem.

Pernyataan umum = 4 Kata kerja aktif = 3
Deretan penjaras = 4 kata Penotatif = 3
Interpretasi = 4 Bahasa Teknis = 4
Konjungsi kausalitas = 3
Pronomina penunjuk = 3

POSS
Tuntutan = 20

Poss-test



Date:

Nama : Rajif Al-Shadopi
Kelas : XI MIA 1



Banjir

Banjir adalah jenis bencana alam terjadi ketika luapan air menggenangi tanah yang biasanya kering. Banjir sering terjadi dan umumnya disebabkan oleh hujan lebat, pencairan salju yang drastis atau gelombang badai dari siklon tropis atau tsunami di wilayah pesisir.

Sekitar 30-50 persen bencana alam yang terdokumentasi 10 tahun terakhir disebabkan oleh banjir, kebakaran, siklon tropis, gelombang panas, dan badai hebat. Banjir juga semakin meningkat frekuensi dan intensitasnya. Frekuensi dan intensitas curah hujan ekstrem diperkirakan akan terus meningkat akibat perubahan iklim.

Banjir dapat menyebabkan kerusakan yang menimbulkan korban jiwa dan kerusakan pada properti pribadi dan infrastruktur kesehatan masyarakat yang kritis. Orang-orang yang paling rentan terkena bencana banjir adalah penduduk dataran rendah banjir, pemukiman yang kawasannya tidak tahan banjir dan warga di wilayah yang tidak punya sistem peringatan banjir dan kesadaran akan bahaya banjir.



PU = 4 IP = 4 KKP = 3 KD = 3
DP = 4 KK = 4 PP = 3 BT = 4

KIKY Your life is a work of art, it deserves to be seen

29

LAMPIRAN 12 FORM K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Destyanti Azzahra
 N P M : 2002040001
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139

IPK = 3,81

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Metode Penugasan Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.	
	Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.	
	Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Puisi Kontemporer Sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 November 2024

Hormat Pemohon,

Destyanti Azzahra

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 13 FORM K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Destyanti Azzahra
N P M : 2002040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Penggunaan Metode Penugasan Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024” ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Charles Butarbutar, M. Pd. 26 FEB 2024

DISETUJUI

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2024
Hormat Pemohon,

Destyanti Azzahra

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 14 FORM K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 520 /II.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **DESTYANTI AZZAHRA**
N P M : 2002040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Penggunaan Metode Penugasan Berbasis Proyek
terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa
Kelas XI MIA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pelajaran
2023/2024**

Pembimbing : **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **26 Pebruari 2025**

Medan, 16 Sa-ban 1445 H
26 Pebruari 2024 M



Dra. Hj. Syamsuulnita, M.Pd
NIDN 0004066701*

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



LAMPIRAN 15 BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama mahasiswa : Destyanti Azzahra
NPM : 2002040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Penugasan Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024

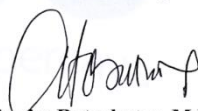
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
26 Februari 2024	Pengajuan Judul Skripsi	f
03 April 2024	Bimbingan Bab I	f
15 April 2024	Bimbingan Revisi Bab I	f
23 April 2024	Bimbingan Bab II	f
07 Mei 2024	Bimbingan Revisi Bab II	f
16 Mei 2024	Bimbingan Bab III	f
20 Mei 2024	Bimbingan Revisi Bab III	f
21 Mei 2024	Acc proposal penelitian	f

Medan, Mei 2024

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Dr. Charles Butarbutar, M.Pd.

LAMPIRAN 16 SURAT PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Destyanti Azzahra
NPM : 2002040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks
Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pelajaran
2023/2024

Menjadi:

Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks
Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Kutacane Tahun Pelajaran
2024/2025

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2024

Hormat Pemohon

Destyanti Azzahra

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Charles Butar-butar, M.Pd

LAMPIRAN 17 LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Destyanti Azzahra
NPM : 2002040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024

Pada hari Senin, Tanggal 27 Mei 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Dr. Charles Butarbutar, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 18 BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



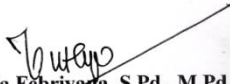
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Destyanti Azzahra
NPM : 2002040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Model Project Based Learning* (PJBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Senin, 29 Juli 2024	Bimbingan Bab I	f	
Senin, 05 Agustus 2024	Bimbingan Bab II	f	
Senin, 12 Agustus 2024	Bimbingan • Bab III	f	
Rabu, 21 Agustus 2024	Bimbingan Bab IV	f	
Selasa, 27 Agustus 2024	Bimbingan Bab IV	f	
Senin, 2 September 2024	Bimbingan Bab V	f	
Senin, 9 September 2024	ACC Skripsi.	f	

Medan, September 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

LAMPIRAN 19 SURAT PERNYATAAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Destyanti Azzahra
NPM : 2002040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2024

Hormat saya

membuat pernyataan,



Diketahui Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 20 SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Destyanti Azzahra
NPM : 2002040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Model Project Based Learning* (PJBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2024/2025**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, September 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



DESTYANTI AZZAHRA

LAMPIRAN 21 KETERANGAN BEBAS PERPUSTAKAAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 02884/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :


Nama : DSTYANTI AZZAHRA
NPM : 2002040001
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Rabiul Awal 1446 H
14 September 2024 M

Kepala Perpustakaan,


Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

LAMPIRAN 22 HASIL TURNITIN

turnitin Page 3 of 82 - Integrity Overview Submission ID trn:oid::1:3002413849

Top Sources

13% Internet sources
0% Publications
6% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	lib.unnes.ac.id	5%
2	Internet	ecampus-fip.umj.ac.id	3%
3	Internet	dikdaya.unbari.ac.id	2%
4	Student papers	Universitas Jambi	2%
5	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	2%
6	Student papers	Universitas Ibn Khaldun	2%
7	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	1%

turnitin Page 3 of 82 - Integrity Overview Submission ID trn:oid::1:3002413849

LAMPIRAN 23 LOA JURNAL



EDUCURIO

Education Curiosity

<https://qjurnal.my.id/index.php/educurio/index>
email:jurnalq17@gmail.com

LETTER of ACCEPTANCE BUKTI PENERIMAAN NASKAH ARTIKEL

Nomor : 1015/JE/V3i1/IX/2024
Hal. : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Terimakasih telah mengirimkan artikel untuk diterbitkan pada **Jurnal EduCurio** yang diserahkan oleh:

Nama : Destyanti Azzahra¹ & Charles Butarbutar²
Institusi : ^{1&2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Judul : PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI OLEH SISWA KELAS XI MIA SMA NEGERI PERISAI TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami pada Volume: 3, Nomor: 1, Edisi bulan Agustus-Novemver 2024 yang terbit pada 14 September 2024. Artikel tersebut tersedia secara online di <https://qjurnal.my.id/index.php/educurio>

Demikian informasi ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 13 September 2024
Ketua Dewan Penyunting

Nadya Huda, M.Pd

LAMPIRAN 24 SURAT BALASAN RISET



**PEMERINTAH PROVINSI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI PERISAI KUTACANE**
Jln. Kumbang Indah No. 01 Telp. (0629) 523211 Kode Post 24652
Email : sman.perisaiKU@yahoo.co.id



Nomor : 074/138/III.3/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Permohonan Izin Riset

Yth.

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri Perisai Kutacane Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara :

Nama : **NYAK LAMUDIN, S.Pd., M.M**
NIP : **19750106 200312 1 001**
Gol/Ruang : **Pembina TK.1 / IVb**
Alamat : **Jl. Ampera No.2 Lawe Ijo Kecamatan Bukit Tusam Aceh Tenggara**

Menerangkan bahwa :

Nama : **DESTYANTI AZZAHRA**
NIM : **2002040001**
Program Studi /Jenjang : **Pendidikan Bahasa Indonesia**

Benar mahasiswa tersebut sudah melaksanakan riset di sekolah kami untuk kebutuhan penulisan skripsi yang berjudul " PENGARUH MODEL PROJEK BASED LEARNING (PJBL) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANSI OLEH SISWA KELAS XI MIA SMA NEGERI PERISAI KUTACANE TAHUN PELAJARAN 2024/2025" yang sudah dilaksanakan pada tanggal 19 – 21 Agustus 2024

Demikian surat balasan ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Aceh Tenggara, 23 Agustus 2024
Kepala Sekolah,



Nyak Lamudin, S.Pd., M.M
NIP. 19750106 200312 1 001

Tembusan :

1. Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Aceh Tenggara;

LAMPIRAN 25 DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Destyanti Azzahra
NPM : 2002040001
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 12 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perapat Titi Panjang Kec.
Babussalam



Nama OrangTua

- a. Ayah : Alm. Benny Afdy, S.E
b. Ibu : Eva Herawati, S.T

B. Jenjang Pendidikan

Madrasah Ibtidayah Negeri Kuta Cane : Tamat Tahun 2010
SMPN Perisai Kuta Cane : Tamat Tahun 2016
Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Tenggara : Tamat Tahun 2019